

THE FACTORS THAT AFFECTING THE SATISFACTION OF LIFE OF AGING IN THE VILLAGE JAMBAKAN BAYAT SUB DISTRICT KLATEN REGENCY

Tyas Wulandari¹, Yeni Rusyani², Ida Untari³

ABSTRACT

Background: Aging is said to be success in its life if it reached life satisfaction of life. The satisfaction of life are not only someone's ability in enjoying their experiences but also person's the level of excitement that arise from needing everyday and the expectations to enjoy something.

Objectives: The objectives of this research is to know the factors that affecting of the satisfaction of life of aging in the village Jambakan Bayat Klaten.

Research Methodology: The method of this research is the *Quantitative Descriptive*, The research is held on November 2012 until Augustus 2013, the population of this research are all of aging between 45-59 years old the totally 450 persons, the sample that use 82 respondents, sample was take by *purposive sampling*. The instruments are used *Check list* and *Kuesioner*, the analyze of data are used analyze univariate with Mean and *Modus*.

Results: The incoming factor that dominates the respondents 67 respondents (81.7%), the healing that dominates the respondents, the respondents that unill for 3 month as 70 respondents (85.4%), the social factors that dominates respondents are well as 60 respondents (73.2%).

Conclusions: The incoming factor, health factors, social factors are affection the life satisfaction of life.

Keywords: Elderly Life Satisfaction

¹Student of STIKES Duta Gama Klaten

²Lecturer I of STIKES Duta Gama Klaten

³Lecturer II of STIKES Duta Gama Klaten

PENDAHULUAN

Menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah, yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupan yaitu anak, dewasa dan tua. Tahap-tahap tersebut berbeda baik secara fisik, biologis maupun psikologis. Memasuki usia tua berarti mengalami kemunduran, misalnya kemunduran fisik yang ditandai dengan kulit yang mengendur, rambut memutih, gigi mulai ompong, pendengaran kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, gerakan lambat dan postur tubuh yang tidak proporsional (Nugroho, 2008).

Penduduk di 11 negara anggota WHO kawasan Asia Tenggara yang berusia di atas 60 tahun sampai sekarang ini berjumlah 142 juta orang dan diperkirakan akan terus meningkat hingga 3 kali lipat di tahun 2050. Pada Hari Kesehatan Sedunia tanggal 7 April 2012, WHO mengajak negara-negara untuk menjadikan penuaan sebagai prioritas penting mulai dari sekarang. Rata-rata usia harapan hidup di negara-negara kawasan Asia Tenggara adalah 70 tahun, sedangkan usia harapan hidup di Indonesia sendiri termasuk cukup tinggi yaitu 71 tahun (WHO, 2012).

Usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian karena jumlahnya yang terus

bertambah setiap tahunnya. Jumlah usia lanjut di Kabupaten Klaten padat ahun 2011 menurut umur dan jenis kelamin mencapai 239.701 orang (BPS Klaten, 2011). Semakin meningkat jumlah penduduk, usia lanjut akan berpengaruh terhadap kepuasan hidup usia lanjut meliputi berbagai aspek kehidupan terkait dengan penurunan pada kondisi fisik, psikis dan sosial. Penurunan kondisi fisik akan membawa ke kondisi yang rawan terhadap berbagai macam gangguan penyakit. Hal ini menuntut peningkatan layanan pada berbagai aspek tersebut khususnya layanan sosial bagi para usia lanjut (Partini, 2010).

Pada umumnya usia lanjut memerlukan umur panjang. Bagi usia lanjut yang diperlukan tidak sekedar hanya berumur panjang, tetapi umur panjang dalam kondisi sehat. Sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara mandiri, tetap berguna dan memberi manfaat bagi keluarga maupun kehidupan sosial. Kondisi demikian sering disebut sebagai harapan hidup untuk tetap aktif dalam kehidupan sosial di masyarakat (Partini, 2010).

Masa usia lanjut merupakan masa mempertahankan kehidupan dalam arti secara fisik berusaha menjaga kesehatan agar tidak sakit-sakitan dan tidak membebani orang lain. Usia lanjut yang merasa puas dalam hidupnya difasilitasi oleh kontak sosial yang memberi peluang para usia lanjut untuk mengelola perubahan

hidupnya secara efektif. Usia lanjut memerlukan perencanaan jaminan sosial yang baik, layanan kesehatan yang baik, perumahan yang aman dan layanan sosial yang bermacam-macam (Partini, 2010).

Menurut (Hurlock 1997 dalam Minaswari 2007) menyebutkan bahwa usia lanjut dikatakan sukses dalam kehidupannya apabila telah mencapai kepuasan hidup. Kepuasan hidup adalah kemampuan seseorang untuk menikmati pengalaman-pengalaman yang disertai dengan tingkat kegembiraan yang timbul dari pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan harapan untuk menikmati suatu hal. Oleh karena itu, usia lanjut harus dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi baik perubahan fisik maupun perubahan psikis untuk mencapai kepuasan hidup. Jika para usia lanjut tidak dapat mencapai kepuasan hidup, maka hal ini dapat mempengaruhi usia lanjut dalam melakukan fungsi sosialnya serta berperan aktif dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten, pada bulan November 2012 bahwa jumlah usia lanjut keseluruhan sebanyak 1.050 jiwa, dan jumlah usia lanjut yang berusia 45-59 tahun sebanyak 450 orang. Dari hasil observasi pada usia lanjut yang berusia 45-59 tahun sebanyak 10 orang yang masih bekerja didapatkan 6 orang perempuan tamat

Sekolah Dasar dengan pekerjaan sebagai petani dan penghasilan pertiga bulan sebanyak 3 juta, tetapi ada 4 orang laki-laki yang tidak tamat SD dengan pekerjaan sehari-hari sebagai pedagang dan penghasilan perbulan sebanyak 1,5 juta. Dalam observasi yang sudah dilakukan sebanyak 10 orang dengan usia lanjut yang berusia 45-59 tahun mempunyai kondisi fisik yang tidak mudah terserang penyakit. Biasanya jika usia lanjut tersebut sakit, maka usia lanjut pergi berobat ke pelayanan kesehatan yaitu puskesmas terdekat.

Berdasarkan data diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup usia lanjut di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup usia lanjut di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan metode *asosiatif*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2012 - Agustus 2013 di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Klaten. Populasi usia lanjut yang berusia 45-59 tahun di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten sebanyak 450 orang, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 82 responden.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup usia lanjut.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	45-50	45	54,90
2	51-55	28	34,10
3	56-59	9	11,00
Total		82	100,00

Responden dari 82 responden di dominasi umur 45-50 tahun sejumlah 45 responden (54,9%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	48	58,5
2	Perempuan	34	41,5
Total		82	100

Jenis kelamin responden dari 82 responden di dominasi laki-laki sejumlah 48 responden (58,5%).

2. Hasil Penelitian

a. Faktor pendapatan yang mempengaruhi kepuasan hidup usia lanjut.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Buruh	22	26,8
2	Pedagang	32	39,0
3	Petani	20	24,4
4	PNS	8	9,8
Total		82	100

Pekerjaan responden dari 82 responden di dominasi yaitu pedagang sejumlah 32 responden (39,0%).

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Frek	Persentase (%)
1	Diatas UMR	67	81,70
2	Dibawah UMR	15	18,30
Total		82	100,00

Pendapatan responden dari 82 responden di dominasi diatas UMR sejumlah 67 responden (81,7%).

Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Kesehatan Responden

No	Kesehatan	Frek	Persentase (%)
1	Ya menderita penyakit	12	14,60
2	Tidak menderita penyakit	70	85,40
Total		82	100,00

Kesehatan responden dari 82 responden di dominasi tidak menderita penyakit dalam rentang waktu tiga bulan terakhir sejumlah 70 responden (85,4%).

Tabel 4.6 Karakteristik Respponden berdasarkan Sosial Responden

No	Sosial	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	60	73,20
2	Cukup	20	24,40
3	Kurang	2	2,40
Total		82	100,00

Sosial responden dari 82 usia lanjut di dominasi baik sejumlah 60 responden (73,2%).

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup usia lanjut di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Dalam peneliti ini masih mempunyai keterbatasan penelitian yaitu peneliti kesulitan dalam menemui responden dikarenakan responden banyak yang bekerja dari pagi sampai sore. Responden dalam membaca dan menulis pada lembar *check list* dan *kuesioner* membutuhkan waktu lama serta harus dibimbing sehingga memperlambat waktu penelitian.

PEMBAHASAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup usia lanjut :

a. Faktor pendapatan

Hasil penelitian (berdasarkan tabel 4.3) pekerjaan responden sebagian besar yaitu pedagang sebanyak 32 responden (39,0%). Menurut peneliti pekerjaan akan mempengaruhi kepuasan hidup usia lanjut karena pemenuhan kebutuhan akan terpenuhi dibandingkan usia lanjut yang tidak bekerja. Hal tersebut didukung oleh teori (Partini, 2010) menyebutkan bahwa seorang lanjut

yang masih bekerja akan terpenuhi kebutuhan fisik, sebagai makhluk biologis yang membutuhkan sandang, pangan, dan papan sehingga kehidupannya dalam sehari-hari akan merasa lebih puas.

Hasil penelitian (berdasarkan tabel 4.4) pendapatan responden sebagian besar yaitu diatas UMR sebanyak 67 responden (81,7%). Menurut Peneliti jika pendapatan responden diatas UMR maka kebutuhan hidupnya akan terpenuhi sehingga kepuasan hidup responden akan lebih baik. Hal tersebut didukung oleh teori dari (Partini, 2010) bahwa pendapatan usia lanjut dengan penghasilan yang relatif mapan cenderung lebih puas dalam hidupnya, dibandingkan dengan usia lanjut yang penghasilannya kecil akan merasa kurang puas dalam hidupnya. Menurut (Purnawan dalam Rahayu 2008) faktor ekonomi menjelaskan semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang biasanya akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan, sehingga akan segera mencari pertolongan ketika merasa adanya gangguan kesehatan.

b. Faktor kesehatan

Hasil penelitian (berdasarkan tabel 4.5) kesehatan responden sebanyak 70 responden (85,4%). Menurut Peneliti jika kesehatan responden

yang tidak mengalami sakit dalam rentang waktu tiga bulan terakhir maka responden tersebut dapat beraktivitas dengan sempurna dan dapat bersosialisasi dengan orang lain sehingga akan puas dengan kehidupannya. Hal tersebut didukung oleh teori (Rapkin dan Fisher 1992 dalam Purwadi 2006) bahwa kesehatan usia lanjut kondisi tubuh yang sehat tentu akan memudahkan usia lanjut dalam beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan dan kemampuan untuk selalu aktif merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup. Menurut (Teguh, 2013) menyebutkan bahwa banyak hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan diusia lanjut. Kesehatan disini bukan kesehatan jasmani saja, tentunya kesehatan jasmani juga perlu dijaga agar usia lanjut mampu hidup selaras di masyarakat. Ada banyak hal yang bisa dilakukan agar kesehatan bisa selalu terjaga, misalnya dengan olahraga, menjaga pola makan, istirahat yang cukup. Banyak orang beranggapan bahwa usia lanjut sudah tidak tepat untuk berolahraga, anggapan itu tentu salah besar. Menjaga kesehatan bukan hanya untuk orang yang masih berusia muda saja, yang sudah berusia lanjutpun masih perlu berolahraga agar

kesehatan tetap terjaga. Cara-cara untuk menjaga kesehatan diusia lanjut misalnya makan-makanan yang bergizi dan seimbang, olahraga teratur, istirahat yang cukup, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, memeriksakan kesehatan secara teratur, serta menjaga hubungan dengan lingkungan.

c. Faktor sosial

Hasil Penelitian (berdasarkan tabel 4.6) sosial responden sebanyak 60 responden (73,2%). Menurut Peneliti jika sosial responden dalam berkomunikasi dengan masyarakat baik maka responden akan merasa puas dalam kehidupan bermasyarakatnya. Responden dengan sosial yang kurang akan merasa sedih dan tersisih karena komunikasi dengan orang lain tidak dapat terjalin dengan baik. Sebagian besar responden merasa hidupnya puas jika mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat. Semua responden mampu menjaga komunikasi dengan orang lain maupun dilingkungan sekitar dengan baik. Hal tersebut didukung oleh teori (Jattuningtias 2007 dalam Santoso 2008) menyebutkan bahwa seorang usia lanjut yang dapat menempatkan dirinya di masyarakat maka dia akan diterima baik oleh masyarakat. Dengan cara usia lanjut dapat

bertukar pikiran maupun informasi, cerita serta dengan melihat bagaimana usia lanjut membina komunikasi dengan orang lain maupun bagaimana keterlibatan usia lanjut dalam organisasi sosial dalam bentuk solidaritas misalnya menjenguk orang lain yang sakit, melayat orang yang meninggal, membantu orang lain yang punya hajatan. Sebagian usia lanjut mengungkapkan bahwa dirinya masih mempunyai rasa kepedulian di lingkungan sekitarnya. Menurut (Mira, 2012) menyebutkan bahwa dukungan sosial yang tinggi memiliki perasaan yang kuat bahwa usia lanjut tersebut dicintai dan dihargai, dan merasa orang lain masih peduli dan saling membutuhkan, sehingga hal itu dapat mengarahkan kepada gaya hidup yang aktif dalam masyarakat. Dukungan sosial yang tidak cukup sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan seorang usia lanjut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten pada bulan Juni 2013, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor pendapatan yang mendominasi responden di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten yaitu diatas UMR sebanyak 67 responden (81,7%).

2. Faktor kesehatan yang mendominasi responden di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten yaitu tidak menderita sakit dalam waktu tiga bulan terakhir sebanyak 70 responden (85,4%).
3. Faktor sosial yang mendominasi responden di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten yaitu baik sebanyak 60 responden (73,2%).

SARAN

1. Responden
Diharapkan dapat meningkatkan semangat bekerja demi mencapai kepuasan hidup.
2. Peneliti
Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan hidup usia lanjut di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.
3. Penelitian Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik terhadap pengaruh dukungan keluarga dengan kepuasan hidup usia lanjut di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.
4. Tempat Penelitian
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pemahaman serta informasi untuk kesejahteraan dan kesehatan pada usia lanjut dan dapat

memberikan gambaran kepada posyandu lansia agar dapat meningkatkan kepuasan hidup usia lanjut di Desa Jambakan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten.

www.http://2013/01/menjaga-kesehatan-di-usia-lanjut.html.

WHO, 2012. *Jumlah Lansia di Dunia Semakin Meningkat*. Detik : Com. Diakses senin, 10 September 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Klaten. 2011. *Klaten Dalam Angka*. Klaten : Bps.
- Minaswari, N. 2007. *Kepuasan Hidup Pada Orang Usia Lanjut Ditinjau Dari Kecerdasan Spiritual*. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegija Pranata.
- Mira, 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Lansia (Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan)*. Skripsi. <http://miracleofnursing.com/2012/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>.
- Nugroho. 2008. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Edisi 3. Jakarta : EGC
- Partini. 2010. *Psikologi Lanjut Usia*. Yogyakarta : UGM.
- Purwadi. 2009. *Hubungan Antara Kecenderungan Hidup Sehat Dengan Kepuasan Hidup Lansia*. *Jurnal Humanitas* Vol.3 No.2:Agustus 2006.
- Rahayu, 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga*. Skripsi. [www.unsoed.ac.id/sites/default/files/ bab II 4. Pdf](http://www.unsoed.ac.id/sites/default/files/bab%20II%204.Pdf). Diakses tanggal 27 Agustus 2013.
- Santoso, 2008. *Peran Serta Keluarga Pada Lansia Yang Mengalami Post Power Syndrom*. *Jurnal Media Ners*, Vol.2 No 1 : Mei 2008.
- Teguh, 2013. *Menjaga Kesehatan Di Usia Lanjut*. *Artikel*.